

ABSTRAK

Derman, 071222510156. Keberadaan Musik Tradisi Alas pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keberadaan Musik Tradisi Alas pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara, fungsi dan makna, bentuk alat musik dan juga bentuk penyajian Musik Tradisi Alas pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara.

Penelitian ini menggunakan teori tentang Keberadaan, pengertian musik, pengertian tradisi, pengertian musik tradisi, musik tradisi Alas, dan sejarah masyarakat suku Alas. Teori-teori ini memperkuat peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Keberadaan berarti sesuatu yang ada. Dalam fotografinya secara harafiah diartikan sebagai tempat atau letak. Dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan keberadaan adalah adanya sesuatu berupa hasil karya manusia berorientasi pada pola pikir manusia pada masa tertentu. Dengan demikian, peneliti mencoba melihat bagaimana Keberadaan Musik Tradisi Alas pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif, lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di Kabupaten Aceh Tenggara, November 2012-Januari 2013. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Seniman setempat, Tokoh Masyarakat, Masyarakat, dan pemusik Tradisi Alas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi untuk mempelajari, menginterpretasi, dan menganalisis Keberadaan Musik Tradisi Alas pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara.

Musik Tradisi Alas merupakan musik daerah yang berada di Kabupaten Aceh Tenggara. Beberapa bagian musik tradisi yang masih ada didaerah ini adalah Bangsi Alas dan Canang. Alat musik ini sering digunakan untuk mengiringi berbagai acara adat, upacara (ritual), dan juga hiburan di kehidupan masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara, khususnya suku Alas. Dari hasil penelitian ditemukan berdasarkan data yang terkumpul maka peneliti dapat mengetahui keberadaan Musik Tradisi Alas pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara masih diikutsertakan pada upacara adat istiadat, ritual (upacara keagamaan), kegiatan hiburan dan lain sebagainya. Berbagai fakta tentang Keberadaan Musik Tradisi Alas pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara, yaitu kurangnya sosialisasi/perhatian pemerintah setempat dalam pelestarian, terbatasnya alat musik tradisi dan bahkan beberapa instrumen musik ini sudah hampir diambang kepunahan. Maka dari itu peneliti menemukan bahwa Keberadaan Musik Tradisi Alas pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara menjadi khasanah Budaya di Aceh Tenggara dalam upaya pelestarian dan pengembangannya ke masa yang akan datang.